ABSTRAK

Pengembangan Modul Termokimia Berbasis Discovery Learning untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA/MA

Oleh : Marisa Nur Fitri

Materi termokimia merupakan salah satu materi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman konsep dasar pada siswa dan pembelajaran yang cenderung menghafal rumus. Namun, pembelajaran tersebut dapat optimal apabila ditunjang dengan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini menghasilkan modul termokimia berbasis discovery learning yang valid dan praktis sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia kelas XI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan pendidikan atau Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Plomp. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket validitas dan praktikalitas. Data hasil angket validitas dan praktikalitas diolah dengan menggunakan formula Kappa Cohen. Modul ini di validasi oleh 9 orang validator dan diujikan kepada 28 orang siswa kelas XI MIPA SMAN 3 Padang tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat kevalidan modul sangat tinggi dengan nilai momen kappa sebesar 0,82. Pada uji lapangan didapatkan tingkat kepraktisan modul sangat tinggi dengan nilai momen kappa sebesar 0,83 berdasarkan angket respon guru dan 0,81 berdasarkan angket respon siswa. Sedangkan, pada uji coba kelompok kecil didapatkan tingkat kepraktisan modul sangat tinggi dengan nilai momen kappa sebesar 0,86. Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) siswa pada uji coba lapangan memiliki rata-rata 84,4% yang dapat dikategorikan sangat tinggi, artinya modul termokimia berbasis discovery learning yang dikembangkan dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa SMA Kelas XI SMA/MA